



**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN *EXPLOSION BOX*
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
PASANGAN USIA SUBUR MENGENAI PENCEGAHAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA KANTOR URUSAN
AGAMA SIRAH PULAU PADANG, OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : DELIZA ANGGRAENI
NIM : 10011181520051

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN *EXPLOSION BOX*
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
PASANGAN USIA SUBUR MENGENAI PENCEGAHAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA KANTOR URUSAN
AGAMA SIRAH PULAU PADANG OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : DELIZA ANGGRAENI
NIM : 10011181520051

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Oktober 2019

Yang Bersangkutan



DELIZA ANGGRAENI

NIM.10011181520051

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penyuluhan dengan *Explosion Box* terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur mengenai Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Kantor Urusan Agama Sirah Pulau Padang, Ogan Komering Ilir” telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal 14 Oktober 2019.

Indralaya, Oktober 2019

Pembimbing:

Anita Rahmiwati S.P., M.Si

NIP. 198305242010122002

()

HALAMAN PENGESAHAN

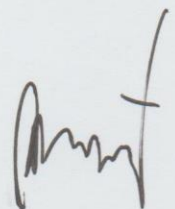
Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penyuluhan dengan *Explosion Box* Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur Mengenai Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Kantor Urusan Agama Sirah Pulau Padang, Ogan Komering Ilir” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Oktober 2019 dan telah di perbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 14 Oktober 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

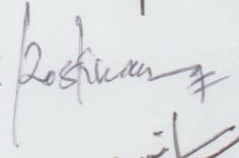
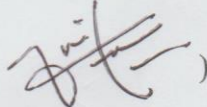
Ketua :

1. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos.,M.Kes
NIP. 196901241993031003

()

Anggota :

2. Fatmalina Febry, S.KM.,M.Si
NIP.197802082002122003
3. Dr. Rostika Flora, S.Kep.,M.Kes
NIP. 197109271994032004
4. Anita Rahmiwati S.P.,M.Si
NIP. 198305242010122002

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes
NIP. 197712062003121003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Deliza Anggraeni
NIM :10011181520051
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Palembang, 13 Desember 1997
Tinggi/Berat badan : 156 cm, 48 kg
Agama : Islam
Alamat : Jalan Kirap Remaja No.2 Kelurahan Air Lintang
Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim,
Sumatera Selatan.
No HP : 0895621377022
Email : deliza97@gmail.com

INFORMASI PENDIDIKAN

No.	Pendidikan	Tamat
1.	SD Negeri 18 Muara Enim	2003 – 2009
2.	SMP Negeri 1 Muara Enim	2009 – 2012
3.	SMA Negeri 1 Muara Enim	2012 – 2015
4.	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	2015 – 2019

PENDIDIKAN ORGANISASI

No.	Organisasi	Tahun
1.	Reporter Koding KIR (Kelompok Ilmiah Remaja) SMA Negeri 1 Muara Enim	2012-2014
2.	Staff Dinas Kajian dan Aksi Strategis BEM KM FKM UNSRI	2015- 2017
3.	Kabid Desain Ikatan Mahasiswa Muara Enim dan sekitarnya (IMMETA SUMSEL)	2016- 2017
4.	Staff Advokasi ISMKMI (Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia) Wilayah 1	2017-2018
5.	Sekretaris Dinas Kajian dan Aksi Strategis BEM KM FKM UNSRI	2017- 2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan limpahan rahmatnya yang luar biasa akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan dengan *Explosion Box* terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur mengenai Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Kantor Urusan Agama Sirih Pulau Padang, Ogan Komering Ilir”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Anita Rahmiwati S.P., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos, M.Kes, selaku Ketua Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberi bantuan, kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si dan Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes selaku Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberi bantuan, kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kedua Orangtuaku tersayang, Zaidin Bakri dan Ir. Yuliati, *my support system* yang selalu senantiasa mendoakan dan menyuntikkan semangat serta dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
6. Adik-adikku tersayang Dwi Rizki Seprianti, M. Destri Zalliandi, Ali Ghaniy Yusmardin dan Jabbar Julio Dinnata yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Novia Efriza dan Lingga Mawarni yang selalu membersamai dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Agustina Nurayutami, Disnia Paramitha Ronasyari, Enny Rospitasari, Feby Okta Anggriani, Monica Aliwa, Retno Pambudi, dan Rina Azari yang selalu membersamai dari semester awal hingga semester akhir ini.

9. Sahabat dan rekan-rekan angkatan 2015 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan, semangat, serta kebersamaan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk skripsi ini.

Indralaya, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pendidikan Kesehatan	7

2.1.1	Pengertian Pendidikan Kesehatan	7
2.1.2	Tujuan Pendidikan Kesehatan	7
2.1.3	Sasaran Pendidikan Kesehatan	7
2.1.4	Bentuk-bentuk Metode Pendidikan Kesehatan	8
2.1.5	Proses Pendidikan Kesehatan	10
2.1.6	Media Pendidikan Kesehatan	10
2.1.7	Media Visual	10
2.2	Pengetahuan	11
2.2.1	Pengertian Pengetahuan	11
2.2.2	Tingkatan Pengetahuan	11
2.2.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	12
2.2.4	Pengukuran Tingkat Pengetahuan	14
2.3	Sikap	14
2.3.1	Pengertian Sikap	14
2.3.2	Tingkatan Sikap	15
2.3.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap	16
2.3.4	Pengukuran Sikap	18
2.4	Pasangan Usia Subur	18
2.5	Stunting	19
2.5.1	Pengertian Stunting	19
2.5.2	Pencegahan Stunting	20
2.6	Explosion Box	27
2.6.1	Pengertian Explosion Box	27
2.6.2	Kelebihan Explosion Box	28
2.6.3	Kekurangan Explosion Box	29
2.7	Penelitian Terkait	30
2.8	Kerangka Teori	33
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS		34
3.1	Kerangka Konsep	34
3.2	Definisi Operasional	35
3.3	Hipotesis	37

BAB IV METODE PENELITIAN	38
4.1 Desain Penelitian	38
4.2 Populasi dan Sampel Sampel Penelitian	39
4.2.1 Populasi	39
4.2.2 Sampel	40
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	42
4.3.1 Jenis Pengumpulan Data	42
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	42
4.3.3 Alat Pengumpulan Data	43
4.4 Mekanisme Pelaksanaan Penelitian	45
4.5 Pengolahan Data	46
4.6 Validitas dan Reliabilitas Data	47
4.6.1 Validitas Data	47
4.6.2 Reliabilitas Data	49
4.7 Analisis dan Penyajian Data	49
4.7.1 Analisis Data	49
4.7.2 Penyajian Data	50
BAB V HASIL PENELITIAN	51
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
5.2 Hasil Penelitian	52
5.2.1 Analisis Univariate	52
5.2.2 Analisis Bivariate	62
BAB VI PEMBAHASAN	68
6.1 Keterbatasan Penelitian	68
6.2 Karakteristik Responden	68
6.3 Pembahasan	69
6.3.1 Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan dengan Explosion Box	70
6.3.2 Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan dengan Metode Ceramah	72
6.3.3 Sikap Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan dengan Explosion Box	73

6.3.4 Sikap Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan dengan Metode Ceramah	75
6.3.5 Perbedaan Rata-rata Pengetahuan Responden yang Diberikan Penyuluhan dengan Explosion Box dan Metode Ceramah.....	76
6.2.6 Perbedaan Rata-rata Sikap Responden yang Diberikan Penyuluhan dengan Explosion Box dan Metode Ceramah.....	77
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
7.1 Kesimpulan.....	78
7.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait	30
Tabel 3.1	Definisi Operasional	35
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu	41
Tabel 4.2	Kisi-kisi Kuisioner Pengetahuan Responden	43
Tabel 4.3	Kisi-kisi Kuisioner Sikap Responden	44
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Pertanyaan Pengetahuan Responden	47
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Pertanyaan Sikap Responden	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 5.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah	53
Tabel 5.2	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 5.3	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Eksperimen....	53
Tabel 5.4	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Gizi.....	54
Tabel 5.5	Distribusi Total Skor Pengetahuan Pretest dan Posttest per Item Pertanyaan pada Kelompok Eksperimen	55
Tabel 5.6	Hasil Analisis Rata-rata Pengetahuan Kelompok Eksperimen	56
Tabel 5.7	Distribusi Total Skor Pengetahuan Pretest dan Posttest per Item Pertanyaan pada Kelompok Kontrol	57
Tabel 5.8	Hasil Analisis Rata-rata Pengetahuan Kelompok Kontrol.....	58
Tabel 5.9	Distribusi Total Skor Sikap Pretest dan Posttest per Item Pertanyaan pada Kelompok Eksperimen	59
Tabel 5.10	Hasil Analisis Rata-rata Sikap Kelompok Eksperimen	60

Tabel 5.11	Distribusi Total Skor Sikap Pretest dan Posttest per Item Pertanyaan pada Kelompok Kontrol.....	61
Tabel 5.12	Hasil Analisis Rata-rata Sikap Kelompok Kontrol	62
Tabel 5.13	Pengaruh Explosion Box terhadap peningkatan Pengetahuan	63
Tabel 5.14	Pengaruh Metode Ceramah terhadap peningkatan Pengetahuan	63
Tabel 5.15	Beda Rata-rata Pengetahuan pada Kelompok Eksperimen.....	64
Tabel 5.16	Beda Rata-rata Pengetahuan pada Kelompok Kontrol	64
Tabel 5.17	Perbedaan Rata-rata Pengetahuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	65
Tabel 5.18	Pengaruh Explosion Box terhadap peningkatan Sikap	65
Tabel 5.19	Pengaruh Metode Ceramah terhadap peningkatan Sikap	66
Tabel 5.20	Beda Rata-rata Sikap pada Kelompok Eksperimen	66
Tabel 5.21	Beda Rata-rata Sikap pada Kelompok Kontrol.....	67
Tabel 5.22	Perbedaan Rata-rata Sikap pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Prinsip Pemberian MP-ASI	26
Gambar 2.2	Explosion Box	28
Gambar 2.3	Kerangka Teori	33
Gambar 3.1	Kerangka Konsep	34
Gambar 4.1	Skema Rancangan Penelitian	39

DAFTAR SINGKATAN

ASI	Air Susu Ibu
Baduta	Bawah Dua Tahun
Balita	Bawah Lima Tahun
BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
BKKBN	Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional
HPK	Hari Pertama Kehidupan
IMD	Inisiasi Menyusui Dini
IMT	Indeks Massa Tubuh
IUGR	Intrauterine Growth Restriction
KDPDTT	Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Trasmigrasi
KEK	Kekurangan Energi Kronis
KUA	Kantor Urusan Agama
LiLA	Lingkar Lengan Atas
Kemendikbud	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemenkes	Kementerian Kesehatan
MP-ASI	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PUS	Pasangan Usia Subur
Pusdatin	Pusat Data dan Informasi
PSG	Penilaian Status Gizi
Riskesdas	Riset Kesehatan Dasar
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SDIDTK	Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang
TNPPK	Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TTD	Tablet Tambah Darah
WHO	World Health Organization
WUS	Wanita Usia Subur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Informed Consent
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian
Lampiran 3	Hasil Pengolahan Data SPSS
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 7	Lembar Bimbingan

DELIZA ANGGRAENI

PENGARUH PENYULUHAN DENGAN EXPLOSION BOX TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR MENGENAI PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KERJA KANTOR URUSAN AGAMA SIRAH PULAU PADANG, OGAN KOMERING ILIR

xviii, + 80 Halaman, 28 Tabel, 5 Gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kurang yang kronis akibat defisiensi zat gizi selama 1000 hari pertama kehidupan. Upaya pencegahan kejadian stunting penting dilakukan mengingat dampak yang akan ditimbulkan. Salah satunya adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan pada pasangan usia subur agar dapat mempersiapkan kehamilannya dengan baik. Tujuan dilakukannya penelitian adalah mempelajari pengaruh explosion box terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur mengenai pencegahan stunting. Desain penelitian menggunakan desain quasi experiment dengan non-equivalen control grup design. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan sebagai bentuk intervensi yang didahului dengan pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum intervensi dan diakhiri dengan pengukuran pengetahuan dan sikap setelah intervensi. Sampel penelitian ini adalah pasangan usia subur di wilayah kerja Kantor Urusan Agama Sirah Pulau Padang, Ogan Komering Ilir yang berjumlah 64 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Data mengenai pengetahuan dan sikap pasangan usia subur diperoleh dengan menggunakan kuisioner pengetahuan dan sikap yang dilakukan pada saat pretest dan posstest. Analisis statistik yang digunakan adalah uji Paired Sample t Test dan Independent Sample t Test. Penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan baik pada kelompok eksperimen ($p=0,000$) maupun kelompok kontrol ($p=0,000$) dan sikap baik pada kelompok eksperimen ($p=0,003$) maupun kelompok kontrol ($p=0,000$). Selanjutnya, tidak ada perbedaan bermakna antara pengetahuan responden kelompok eksperimen & kontrol ($p=0,413$) dengan selisih 0,78 dan sikap kelompok eksperimen & kontrol ($p=0,607$) dengan selisih 0,98. Penyuluhan dengan explosion box lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur meskipun secara statistic tidak terdapat perbedaan antara explosion box dan ceramah.

ABSTRACT

Stunting is a problem of chronic lack of nutrients due to nutritional deficiency during the first 1000 days of life. Prevention of stunting events is important considering the impact that will be caused. One of them is by providing a health education to the fertile age pair in order to prepare for pregnancy well. The purpose of research is to learn the influence of the explosion box to increase knowledge and attitudes of the fertile age mates on stunting. The design of the research uses a quasi experiment design with non-equivalent control group design. This study was conducted by providing health education as a form of intervention preceded by measurement of knowledge and attitude before intervention and concluded with measurement of knowledge and attitude after intervention. This sample of research is a fertile age couple in the working area of the Office of Religious Affairs of Padang Island, Ogan Komering Ilir which amounted to 64 respondents. Sampling is done by purposive sampling. Data on the knowledge and attitudes of the fertile age mates are obtained using the questionnaire of knowledge and attitudes made at the time of Pretests and Posstest. Statistical analysis used is test Paired Sample t test and Independent Sample T Test. The results of the study gained that there was a significant influence in increasing knowledge both in the experimental group ($p = 0,000$) and the control group ($p = 0,000$) and the good attitude in the experimental group ($p = 0.003$) and the control group ($p = 0,000$). Furthermore, there was no significant difference between the knowledge of respondents in the experimental & control group ($p = 0.413$) with a difference of 0.78 and the attitude of the experimental & control group ($p = 0.607$) with a difference of 0.98. Counseling with explosion box is more effective to increase knowledge and attitudes of fertile age couples even though there is no statistical difference between explosion box and lecture.

Indralaya, Oktober 2019

Mengetahui,

Pembimbing

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP.1978628200912204



Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP.198305242010122002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sasaran Pembangunan Kesehatan dalam RPJMN 2015-2019 adalah untuk menurunkan prevalensi kekurangan gizi pada balita, termasuk stunting. Stunting merupakan suatu kondisi dimana tinggi badan anak lebih pendek dibanding tinggi badan anak lain seusianya (KDPDTT, 2017). Stunting dapat menyebabkan terganggunya perkembangan fisik, mental, intelektual, dan kognitif (Apriluana dan Fikawati, 2018). Salah satu target sasaran pembangunan yang akan dicapai pada tahun 2019 adalah menurunkan prevalensi baduta stunting menjadi 28% (Kemenkes, 2015).

Data *Joint Child Malnutrition Estimates* (2018) menyebutkan sekitar 22,2% (150,8 juta) balita di dunia mengalami stunting di tahun 2017. Indonesia menempati posisi ketiga dengan prevalensi stunting tertinggi di *South-East Asia Regional* (Pusdatin Kemenkes, 2018). Berdasarkan data Riskesdas 2018, proporsi baduta stunting di Indonesia mencapai 29,9%. Sedangkan Di Sumatera Selatan, persentase stunting pada kelompok baduta sebesar 14,3% (Data PSG, 2017).

Stunting merupakan kondisi yang terjadi akibat gagalnya pertumbuhan pada fase *golden period/* 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) karena defisiensi zat gizi yang tidak mencukupi yang di ikuti dengan penyakit infeksi lainnya (Welasasih dan Wirjatmadi, 2012). Kondisi stunting bersifat *irreversible* dan permanen (Marimbi, 2010). Selain diakibatkan oleh asupan zat gizi yang kurang, stunting didukung juga oleh faktor lain. Salah satunya adalah tingkat pengetahuan yang rendah mengenai stunting yang selanjutnya akan mempengaruhi cara bersikap dan berperilaku seseorang. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan sangat menentukan dalam tindakan pencegahan stunting. Pengetahuan adalah determinan terhadap perubahan seseorang (Kholid, 2014). Pengetahuan mendasari seseorang dalam mengambil keputusan dan menentukan sikap serta tindakan ketika menghadapi suatu masalah (Achmadi, 2013).

Pasangan usia subur adalah kelompok yang termasuk dalam sasaran pencegahan stunting (Tentama, 2018). Pada pasangan suami istri usia subur yang baru menikah, kehamilan merupakan saat-saat yang paling ditunggu ketika sebuah kehidupan baru bertumbuh dan berkembang di dalam rahim (Sunarsih, 2011). Perlu diketahui bahwa konsep stunting adalah menjaga kesehatan dan gizi ibu sebelum dan selama kehamilan dengan tujuan untuk menghindari ibu melahirkan bayi pendek (<48 cm) dan bayi berat badan lahir rendah (<2500 gram) yang berisiko terjadinya stunting.

Selama ini banyak pasangan yang kurang memahami pentingnya kondisi-kondisi pada masa-masa sebelum terjadinya kehamilan, sehingga para calon ayah dan ibu hanya berfokus pada persiapan proses kehamilan dan persalinan saja. Hal ini dapat dimengerti karena ketidaktahuan akan kondisi-kondisi tersebut akibat tidak adanya penyuluhan-penyuluhan terhadap mereka (Sujiono, 2004). Untuk itu diperlukan upaya persiapan kehamilan yang akan berkaitan dengan *outcome* kehamilan (Paratmanitya & Hadi, 2012) dengan tujuan supaya memiliki bayi yang sehat (Pusdatin Kemenkes, 2018).

Status gizi WUS atau wanita usia subur selama tiga sampai enam bulan pada masa prakonsepsi akan menentukan kondisi bayi yang akan dilahirkan. Prasyarat gizi sempurna pada masa prakonsepsi merupakan kunci kelahiran bayi normal dan sehat (Susilowati dkk, 2016). Status gizi dan kesehatan ibu pada masa pra hamil, saat hamil dan saat menyusui merupakan periode yang sangat kritis bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, calon ibu wajib menjaga status gizinya dengan mendapat dukungan penuh dari suami.

Ibu hamil yang status gizinya kurang berisiko memiliki anak stunting sebesar 7 kali dibandingkan ibu hamil dengan status gizi baik (Senbajo, 2013). Ibu hamil yang menderita KEK berisiko mengalami *Intra terine Growth Reterdation* (IUGR) atau pertumbuhan janin terhambat dan bayi BBLR (Prabandari dkk, 2016). KEK pada ibu hamil ditandai dengan lingkaran lengan atas (LiLA) <23,5cm. Ibu hamil dengan status gizi kurang juga berisiko 3 kali untuk menderita anemia dari pada ibu yang berstatus gizi baik (Marlapan dkk, 2013) sehingga ibu anemia harus diberikan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet yang dikonsumsi setiap hari selama kehamilan (Citrakesumasari, 2012). Pastikan juga asupan

nutrisi makro dan mikro lainnya harus dipenuhi sejak awal kehamilan serta didukung oleh sanitasi lingkungan yang baik agar terhindar dari masalah gizi termasuk stunting (Zahraini, 2013).

Suami memiliki peranan dalam proses kehamilan dalam memberikan dukungan penuh selama kehamilan termasuk didalamnya memastikan terpenuhinya asupan makanan calon ibu dan calon anak serta menyediakan lingkungan yang sehat juga akses pelayanan kesehatan yang memadai (Kemendikbud, 2018). Kesehatan dan status gizi calon ayah juga harus dijaga dengan baik karena akan memberikan pengaruh pada calon anak. Penelitian yang dilakukan Regina (2011) menyatakan bahwa status kesehatan prakonsepsi pria penting untuk meningkatkan hasil kehamilan yang sehat. Sejalan dengan penelitian Ahsan dkk (2012), laki-laki yang memiliki berat badan berlebih (*overweight*) mempengaruhi kejadian keterlambatan konsepsi.

Salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur tentang pencegahan stunting adalah melalui penyuluhan. Penyuluhan merupakan bagian dari pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan dan merubah sikap menjadi lebih baik dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Mubarak, 2009). Agar informasi dapat diterima dan dicerna dengan mudah, penyuluhan perlu didukung dengan media pendidikan yang sesuai. Pemilihan media biasanya ditentukan oleh banyaknya sasaran, keadaan geografis, karakteristik partisipan, dan sumber daya pendukung. Penggunaan media tentunya akan membantu memperjelas informasi yang disampaikan, karena lebih menarik, lebih interaktif, dapat mampu mengatasi batasan ruang, waktu, informasi dan indera manusia (Kumboyono, 2011).

Diketahui sekitar 75-87% pengetahuan manusia didapatkan melalui indera penglihatan yang di salurkan ke otak (Andriani, 2017). *Explosion Box* adalah sebuah media visual yang menggabungkan seni melipat kertas dengan teknologi futuristik menggunakan kotak/kubus (Prasiswayani, 2017). Representasinya di ibaratkan semacam ledakan dimana pada saat tutup kubus dibuka, empat sisi kotak akan menjadi jaring terbuka dan menampilkan tulisan, gambar, yang di desain menarik sesuai keinginan pembuat sehingga responden akan dibuat penasaran dan lebih antusias mencermati dan mengamati materi yang

disampaikan di dalam kotak. Selain itu, media ini juga di maksudkan sebagai hadiah yang ditujukan kepada pasangan usia subur yang baru menikah selama 6 bulan terakhir dan berisikan materi mengenai pencegahan stunting.

Berdasarkan penelitian terdahulu, 3D Dentobox (*Dental Explosion Box*) dapat digunakan sebagai media pendidikan untuk mencegah karies gigi dan meningkatkan kesehatan mulut pada anak-anak. Dimana terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum diberikan konseling sebesar 69,16 dan setelah di berikan konseling sebesar 83,7 dengan $p < 0,05$ (Dewi dkk, 2017). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maelafitri (2019) menyebutkan bahwa pendidikan gizi yang dilakukan dengan media *explosion box* memiliki pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap mengenai anemia pada remaja putri di SMA N 23 Jakarta Barat setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* dengan *p-value* sebesar 0,0001.

1.2 Rumusan Masalah

Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini adalah masih tingginya anak baduta dan balita pendek (stunting). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 menunjukkan prevalensi baduta stunting di Indonesia mencapai 29,9 %. Berdasarkan data Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017, prevalensi baduta stunting di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 14,3%. Kabupaten Ogan Komering Ilir termasuk dalam 100 kabupaten prioritas intervensi stunting dengan prevalensi 40,55% di tahun 2013 (TNPPK, 2017). Sedangkan angka kejadian stunting di Kecamatan Sirih Pulau Padang sebesar 15,27% (Data PBL FKM Unsri, 2018). Sirih Pulau Padang merupakan wilayah yang higiene dan sanitasiya masih tergolong rendah sehingga dapat meningkatkan kejadian infeksi dan pada akhirnya dapat menyebabkan asupan gizi yang dikonsumsi tidak akan bekerja secara optimal untuk pertumbuhan dan status gizi. Pasangan Usia Subur termasuk kelompok sasaran dalam upaya pencegahan kejadian stunting. *Explosion box* merupakan media yang menggabungkan seni melipat kertas dengan teknologi futuristik. Bentuknya yang mirip dengan sebuah kado menjadikannya lebih unik dan menarik sehingga responden akan dibuat penasaran dan lebih antusias mencermati serta mengamati materi yang disampaikan di dalam kotak (Prasiswayani, 2017). Berdasarkan

uraian tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Pengaruh penyuluhan dengan *explosion box* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur mengenai pencegahan stunting di wilayah kerja Kantor Urusan Agama (KUA) Sirih Pulau Padang, Ogan Komering Ilir”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan *explosion box* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur mengenai pencegahan stunting di wilayah kerja Kantor Urusan Agama (KUA) Sirih Pulau Padang, Ogan Komering Ilir”.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menggambarkan karakteristik pasangan usia subur meliputi umur, pendidikan terakhir, dan status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT).
2. Menganalisis perbedaan rata-rata skor pengetahuan mengenai pencegahan stunting sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan *explosion box* pada kelompok eksperimen.
3. Menganalisis perbedaan rata-rata skor pengetahuan mengenai pencegahan stunting sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah pada kelompok kontrol.
4. Menganalisis perbedaan rata-rata skor sikap mengenai pencegahan stunting sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan *explosion box* pada kelompok eksperimen.
5. Menganalisis perbedaan rata-rata skor sikap mengenai pencegahan stunting sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah pada kelompok kontrol.
6. Membandingkan efektifitas penyuluhan dengan *explosion box* pada kelompok eksperimen dan penyuluhan dengan metode ceramah pada kelompok kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada penelitian ini yaitu

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara yang dapat dipilih dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan stunting pada pasangan usia subur.
2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai manfaat penggunaan *explosion box* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan stunting pada pasangan usia subur.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi pasangan usia subur di wilayah kerja Kantor Urusan Agama (KUA) Sirah Pulau Padang, Ogan Komering Ilir yang diberikan informasi mengenai pencegahan kejadian stunting. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi dalam penggunaan media baru untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur mengenai pencegahan stunting. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi institusi kesehatan sebagai masukan dalam menyusun berbagai program untuk dapat mencegah kejadian stunting pada baduta.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Kantor Urusan Agama (KUA) Sirah Pulau Padang, Ogan Komering Ilir.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2019.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan *explosion box* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur mengenai pencegahan stunting di Wilayah Kerja Kantor Urusan Agama (KUA) Sirah Pulau Padang, Ogan Komering Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Achamdi, Umar Fahmi. 2013. *Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Agustini, Aat. 2014. *Promosi Kesehatan*. Sleman : Penerbit Deepublish.
- Ahmadi A. 2002. *Psikologi sosial*. Jakarta : Pt Rineka Cipta.
- Ahsan., Abd. Hakim, Buraerah. Tamar, Muh. 2012. Faktor Risiko yang Memengaruhi Keterlambatan Konsepsi (Infertilitas) Pasangan Suami Istri pada Laki-Laki Di Kecamatan Palu Utara Kota Palu.
- Alfianur. 2015. Efektifitas Metode Ceramah dengan Media Leaflet Terhadap Perubahan Perilaku Siswa Kelas 5 dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah *Jurnal Sumber Daya Manusia Kesehatan* . Volume 2 Nomor 1.
- Andriani.Wa Ode Sri, dkk. 2017. Perbedaan pengetahuan, sikap, dan motivasi ibu sesudah diberikan program Mother Smart Grounding (MSG) dalam pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* : Volume 2 Nomor 6.
- Andriyani, A. (2010). Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi pada Anak di SD Negeri 2 Sambi Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali. *GASTER*, Volume 7 Nomor 2 Halaman 627-628.
- Anisa, Paramitha. 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan Di Kelurahan Kalibaru Depok*. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Apriluana, Gladys dan Fikawati, Sandra. 2018. Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Litbangke* : Volume 28 Nomor 4 Halaman 247 – 256.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman. 2004. *Gizi dalam Daur Kehidupan*: Buku Ajar Ilmu Gizi. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Arsyati, Asri Masitha. 2019. Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* : Volume 2 Nomor 3.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Budiharto. 2010. Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: EGC.
- Citrakesumasari, Dwi Susilowati, Suriah, Bohari. 2012. MAPPACCI sebagai Pendekatan Pemberian Pemahaman Calon Pengantin tentang Anemia Gizi dan Kurang Energi Kronik (KEK) Di Kabupaten Barru Sulawesi Selatan. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. ISSN : 978-602-235-256-3.
- Cucuani, H. 2012. Efektivitas Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Psikologi Eksperimen Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. *Jurnal Psikologi*, Volume 8 Nomor 2, Halaman 103.
- Dalyono, Muhammad. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Damayanti FN, Mulyanti L, Anggraini NN. 2014. Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah dibandingkan Booklet terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Kanker Payudara (Ca Mammae) pada Wanita Usia Subur dengan Pemeriksaan Sadari Di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. *PROSIDING SEMNAS ENTREPRENEURSHIP*: Halaman 218-227. ISBN: 978-602-8047-99-9.
- Destria, Dora. 2010. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pemahaman Ibu Hamil Terhadap Pesan Antenatal Care yang Terdapat di dalam Buku KIA*. [Skripsi] Semarang : Universitas Diponegoro.
- Devito, Joseph. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta : Professional Books.
- Dewi, Siti Rusdiana Puspa. Dkk. 2017. 3D Dentobox (Dental Explosion Box 3D) as education media for children caries prevention. *Padjadjaran Journal of Dentistry*: Volume 29 Nomor 2 Halaman 81-85.

- Dewi M, Aminah M. 2016. Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Feeding Practice Ibu Balita Stunting Usia 6-24 Bulan. *Indonesian Journal of Human Nutritio* : Volume 3 Nomor 1
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ganiajri, Faqihani dkk. 2011. Perbedaan Pemanfaatan Multimedia Flash dan Ceramah sebagai Media Pendidikan Reproduksi Remaja pada Remaja Awal di SMP N 3 Turi Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*: Volume 1 Nomor 2.
- Gayatri, Dewi. 2004. Mendesain instrumen pengukuran sikap. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 8, Nomor 2 Halaman 76-80.
- Gloria, Angeline. 2014. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Ceramah dan Diskusi Kelompok terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja.
- Haiya NN, Ardian I, Rohmawati N. 2017. Promosi Kesehatan: Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Mempengaruhi Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Status Gizi Balita. *UNISSULA PRESS*. ISBN: 978-602-1145-69-2.
- Handy, Fransisca. 2015. *A-Z Perawatan Bayi*. Jakarta : Pustaka Bunda.
- Hariyani. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasibuan. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Hastono, Sutanto Priyo. 2007. *Analisis Data Kesehatan*. Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Herwati, Murniati Muchtar. 2017. Model Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Kesiapan Menghadapi *Menarche* Di Sekolah Dasar. *Menara Ilmu*: Volume 9 Jilid 1 Nomor 75.
- Herwanti, Elisabeth. 2016. Hubungan Peran Ayah dalam Upaya Perbaikan Gizi dengan Status Gizi Balita pada Masyarakat Budaya Patrilineal Di Desa Toineke dan Tuafanu Puskesmas Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan. Volume 4 Nomor 2 Halaman 29.
- Kaseuntung C, Kundre R, Bataha Y. 2015 Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Pemilihan

- Kontrasepsi Di Desa Kalama Darat Kecamatan Tamako Kepulauan Sangihe. *E-Journal Keperawatan (E-Kp)*: Volume 3 Nomor 3.
- KDPDTT. 2017. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Jakarta.
- Kemendikbud. 2018. *Ayah, Anda Berperan Sentral Dalam Menanggulangi Stunting!*. Di akses dari <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/index.php?r=tpost/xview&id=249900174> pada tanggal 24 April 2019.
- Kemenkes. 2015. *Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta.
- _____. 2018. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*. Jakarta.
- Kholid, Ahmad. 2014. *Promosi Kesehatan : Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasi untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kumboyono. 2011. Perbedaan Efek Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Cetak dengan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*: Volume 7 Nomor 1.
- Lemeshow, Stanley. 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Maelafitri N, Laras S, Anugrah N. 2019. The Effect of Nutritional Education with the Media *Explosion Box* on Knowledge and Attitudes about Anemia to Teenage Girl in Senior High School 23 Jakarta Barat.
- Marchianti ACN, Sakinah EN, Diniya N. 2017. Efektifitas penyuluhan gizi pada kelompok 1000 HPK dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap kesadaran gizi. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*: Volume 3 Nomor 3.
- Mardiana, Mardiana., Yulianto, Yulianto. 2018. Pengaruh Drama 1000 HPK Terhadap Pengetahuan, Sikap, Asupan Zat Gizi Ibu Hamil di Puskesmas 11 Ilir Palembang. *JPP Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*: Volume 13 Nomor 1.
- Marimbi, H. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar pada Balita*. Yogyakarta : Nuha Offset.

- Marlapan S, Wantouw B, Sambeka J. 2013. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kec. Tuminting Kota Manado. *ejournal keperawatan (e-Kp)*: Volume 1 Nomor 1.
- Masri dkk. 2016. Perbandingan Pengetahuan, Sikap, dan Keikutsertaan Vasektomi Antara Konseling dengan Pendekatan *Health Belief Model* dan Standar pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Kota Banjar. *IJEMC*: Volume 3 Nomor. 2.
- Masruroh, Hirawati, Triwijayanti YO. 2014. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Ceramah dan Diskusi Kelompok terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Alat Genetalia Di SMA Negeri 1 Ungaran. *Jurnal Keperawatan Maternitas*: Volume 2 Nomor 2 Halaman 90-97.
- Maulana, DJ. Heri. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- MCA Indonesia. 2014. *Dari Stunting dan Masa Depan Indonesia*. info@mca-indonesia.go.id: www.mcaindonesia.go.id.
- Megasari, M. 2013. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Dengan Metode Ceramah dan Snowball Throwing pada Anak Usia 6-12 Tahun di SDN Puger Kulon 01 Kabupaten Jember. Universitas Jember, Jember.
- Mubarak, W. 2011. *Promosi Kesehatan untuk Kependidikan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mubarak & Chayatin. 2009. *Teori dan Aplikasi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Pendidikan Kesehatan, Konsep Perilaku dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mubarak, W.I., Cayatin, N., Rosfin, K., Supradi. 2007. *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Najmah. 2011. *Manajemen dan Analisa Data Kesehatan. Kombinasi dan Teori Aplikasi SPSS*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nies, MA dan Mc. Ewen, M. 2001. *Community Health Nursing: Promoting The Health of Population*. USA : WB. Saunders Company.
- Nurarifah, Nadira., Titus Priyo Harjatm. 2017. Description Of Nutrition Status Of Bride And Groom Based On Level Knowledge Of The First 1000 Days Of

Life In Cimanggis Depok. *Jurnal Teknologi dan Seni Kesehatan: Volume 08 Nomor 02 Halaman 1 – 8. ISSN : 1978-8843 (PRINT).*

Nurhamsyah D, Ni Ketut Mendri, Melania Wahyuningsih. 2015. Pengaruh Edukasi terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa tentang *Triad* Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati: Volume 2 Nomor 2. ISSN : 2088– 8872.*

Nurlaela D. 2018. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Kartu Cinta Anak Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam Meningkatkan Pengetahuan Pasangan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Jatinangor. *Jkesvo (Jurnal Kesehatan Vokasional): Volume 3 Nomor 2.*

Paratmanitya, Yhona. Hadi, Hamam. Susetyowati. 2012. Citra tubuh, asupan makan, dan status gizi wanita usia subur pranikah. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia: Volume 8 Nomor 3 Halaman 126-134.*

Prabasari SN, Hanifa Andisetyana Putri. 2017. Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah Dan Diskusi Kelompok Terhadap Tingkat Pengetahuan Seks Pranikah Remaja Kelas X SMA N 2 Banguntapan.

Prabandari, Yunilla. 206. Hubungan Kurang Energi Kronik dan Anemia pada Ibu Hamil dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kabupaten Boyolali. *Penelitian Gizi dan Makanan: Volume 39 Nomor 1 Halaman 1-8.*

Prasetya AW, Rochadi K, Lumongga N. 2019. Social Media Effect in Increasing Knowledge and Attitudes of Smoking Students on Dental Staining Prevention in SMA Negeri 1 Sei lepan Langkat Regency 2019 *Jurnal Kesmas Jambi (JKMJ) Volume. 3 Nomor. 1*

Prasiswayani, Yuan Fajar. 2017. Penggunaan *Exploding Box* Sebagai Media Pengganti Buku.

Priyoto. 2014. *Teori Sikap dan Perilaku Dalam Kesehatan.* Yogyakarta : Nuha Medika

Prayitno. 2008. *Sikap Manusia dan Pengukurannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset

Purba, Tuty Hertati. 2015. *Pengaruh Penyuluhan Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja*

- Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2015*. Tesis : FKM Universitas Sumatera Utara.
- Putra, Irama Adhitya. 2013. Hubungan Pola Makan dan Pengetahuan Gizi Terhadap Status Gizi Atlet di Yogyakarta.
- Pusdatin Kemenkes RI, 2016. *Infodatin: Situasi Balita Pendek 2016*. Di akses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/situasi-balitapendek-2016.pdf>. pada tanggal 25 Maret 2019.
- Pusdatin Kemenkes RI, 2018. *Buletin Jendela Data dan Informasi : Situasi Balita Pendek (stunting) di Indonesia*. Jakarta.
- Ramadhanti CA, Adespin DA, Julianiti HP. 2019. Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Volume 8, Nomor 1, ISSN Online : 2540-884.
- Rastini NK, Ni Made Marwati. 2018. Perbedaan Penggunaan Metode Ceramah dengan Metode Ceramah Kombinasi Media Video terhadap Pengetahuan dan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Siswa. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*: Volume 8 Nomor 1 Halaman 13– 22.
- Ratnasari, Asti. 2018. Perancangan Aplikasi Edukasi Calon Pengantin untuk Peningkatan Pengetahuan Pra Kehamilan Berbasis Android. *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMED)*. ISSN: 9-772301-936005.
- Regina, VT Novita. 2011. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Rinarwati F. 2016. Hubungan Peran dan Pengetahuan Ibu dalam Pencegahan Kekambuhan Alergi Makanan pada Balita.
- Riset Kesehatan Dasar. 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Saputra, Nazarwin. 2011. *Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan HIV AIDS dengan Metode Curah Pendapat dan Ceramah Menggunakan Audiovisual terhadap Pengetahuan Siswa SMA N 4 Tangerang Selatan*. Skripsi [UIN Syarif Hidayatullah].

- Sari, Siska Puspita. 2017. Konsumsi Rokok Dan Tinggi Badan Orangtua Sebagai Faktor Risiko Stunting Anak Usia 6-24 Bulan Di Perkotaan. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*: Volume 01 Nomor 01. ISSN 2580491X.
- Senbajo IO, Olawiyola IO, Senbajo OC. 2013 Maternal and Child Under Nutrition in Rural and urban Communities of Lagos State, Nigeria : The Relationship and Risk Factor. *BMC Research Notes*. ISSN : 1756-0500.
- Setyawati, Irni., Handayani, Sri. 2018. Persepsi Ibu Hamil tentang Kebutuhan Asam Folat, Zat Besi, dan Kalsium sebagai Persiapan kehamilan Di Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*:. Volume 6 Nomor 2.
- Simamora R. 2008. *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: EGC
- Simons, M.B.G., Greene, W.H., Gottlieb, N.H., 1995. *Introduction to Health Education and Health Promotion*. Waveland Press. Inc., Illinois.
- Siswanto, dkk. 2017. *Metodologi Penelitian Kombinasi Kualitatif Kuantitatif Kedokteran & Kesehatan*. Klaten : Penerbit BOSSScript.
- Soetjningsih. 2010. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: EGC.
- Soraya D, Sukandar D, Sinaga T. 2017. Hubungan pengetahuan gizi, tingkat kecukupan zat gizi, dan aktivitas fisik dengan status gizi pada guru SMP. *Jurnal Gizi Indonesia*: Volume 6 Nomor 1. e-ISSN : 2338-3119, p-ISSN: 1858-4942 .
- Sudjana, nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Yayat. 2009. Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *REGION* Volume I. Nomor 3.
- Suiraoaka & Supariasa. 2012. *Mediependidikan Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sujiono, Bambang & Sujiono, Yuliani Nurani. 2004. Persiapan dan Saat Kehamilan. Jakarta : PT Elex Media Computindo 5.

- Suliha, Uha, Dkk. 2002. *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Sunarsih, Tri. 2011. *Asuhan kehamilan untuk kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Supriati. 2016. *Pengaruh Penyuluhan Dengan Menggunakan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Di Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis Tahun 2016*. Tesis : Universitas Sumatra Utara.
- Suryagustina. Araya W. Jumielsa. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu di Kelurahan Pahandut Palangka Raya. *Dinamika Kesehatan: Volume 9 Nomor 2*.
- Susilowati, Kuspriyanto. 2016. *Gizi Dalam daur Kehidupan*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Syarifudin, Yudhia Fratidhina. 2009. *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta : TIM
- Tentama F, Delflores HDL, Wicaksono AE, Fatonah SF. 2018. Penguatan Keluarga sebagai Upaya Menekan Angka Stunting dalam Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBP). *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat: Volume 2 Nomor 1*. ISSN: 2088 4559.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNPPK). 2017. *100 kabupaten/ kota prioritas untuk intervensi anak kerdil (stunting)*. Jakarta: TNPPK.
- Trisnawati, Y., Purwanti, S., Retnowati, M. 2016. Studi Deskriptif Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan Di Puskesmas Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kebidanan: Volume 8 Nomor 2*.
- Unicef. 1998. *The State of The World's Children*. Oxford University press.
- United Nations Children's Fund, World Health Organization, World Bank Group. 2018. Levels and Trends in Child Malnutrition: Key Findings of The 2018 Edition of The Joint Child Malnutrition Estimates.

- Wahyono, Teguh. 2009. *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Wawan & Dewi. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Welasasih BD, Wirjatmadi RB. 2012. Beberapa faktor yang berhubungan dengan status gizi balita stunting. *The Indonesian Journal of PublicHealth*: Volume 8 Nomor 3.
- WHO. 2010. *Infant Mortality*. World Health Organization.
- Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yuliana D, Sutisna I. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Ceramah terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMP Negeri 2 Tanjungsari Sumedang. *Jurnal Keperawatan Komprehensif* Volume 3 Nomor 1 Halaman 45-51.
- Yulizawati, Lusiana El Sinta B., Ayu Nurdiyan, Aldina Ayunda Insani. 2016. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode *Peer Education* mengenai Skrining Prakonsepsi terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Di Wilayah Kabupaten Agam Tahun 2016.
- Yusra, Vitro Dharma. 2016. Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang SADARI Di Nagari Painan. *Jurnal Kesehatan Andalas*: Volume 5 Nomor 3.
- Zahraini, Y. 2013. 1000 Hari Pertama Kehidupan : Mengubah Hidup, Mengubah Masa Depan. Subdit Bina Gizi Makro. Diakses dari <http://gizi.depkes.go.id/1000-hari-mengubah-hidup-mengubah-masa-depan> pada tanggal 23 April 2019.